

**LAPORAN SKRIPSI**  
**ANALISIS PERENCANAAN PAJAK ATAS PENERAPAN**  
**UNDANG-UNDANG NO 7 TAHUN 2021 TENTANG**  
**HARMONISASI PERATURAN PERPAJAKAN**



**MARCELINO**  
**21.G2.0012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2023**

**LAPORAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERENCANAAN PAJAK ATAS PENERAPAN UNDANG-  
UNDANG NO 7 TAHUN 2021 TENTANG HARMONISASI PERATURAN  
PERPAJAKAN**

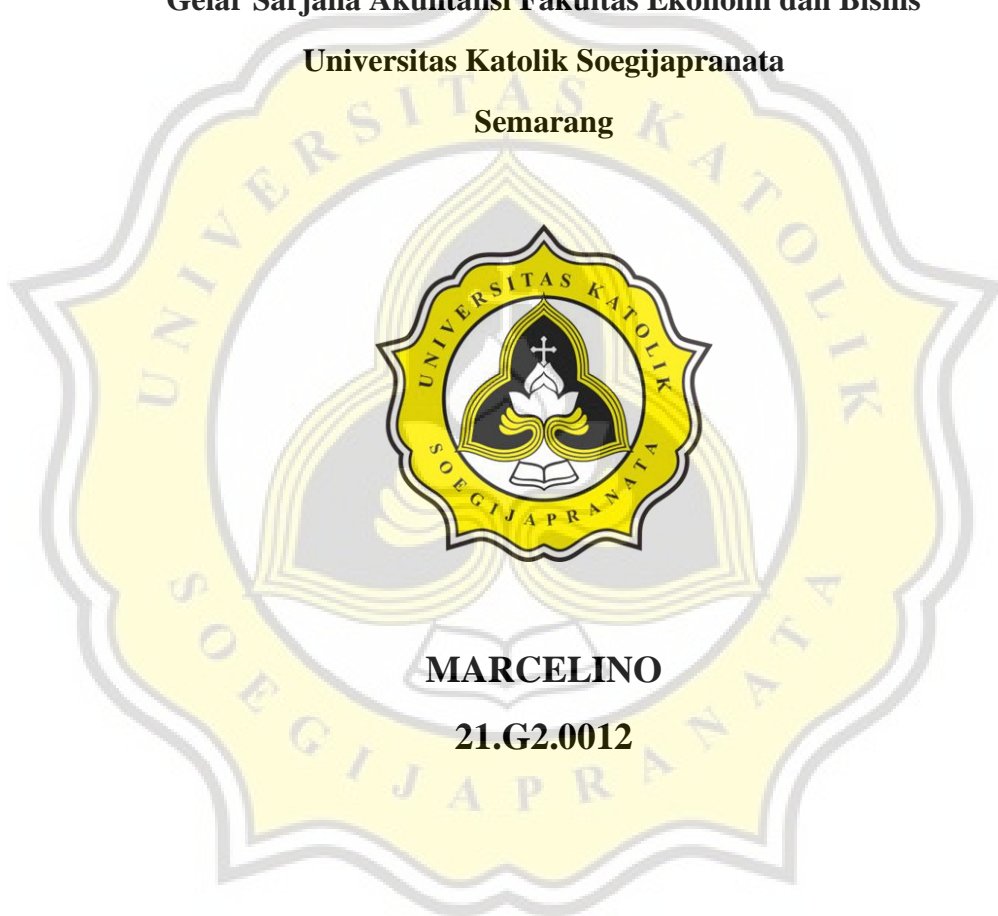
**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Katolik Soegijapranata**

**Semarang**



**MARCELINO**

**21.G2.0012**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2023**

## ABSTRAK

Pada tahun 2021 pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) untuk menyederhanakan peraturan perpajakan menjadi satu aturan. Perubahan ini menyebabkan terjadinya banyak penyesuaian mulai dari tarif, sistem aplikasi, hingga pajak baru. Pajak yang terdampak perubahan ini antara lain adalah Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Cukai, Pajak Karbon, Program Pengungkapan Sukarela (PPS), dan Ketentuan Umum Perpajakan (KUP). Perusahaan-perusahaan yang terdampak perubahan ini wajib melakukan persiapan dan memenuhi kewajiban perpajakan mereka sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek dari 6 perusahaan kena pajak di Semarang sebagai responden wawancara terkait dampak perubahan UU HPP terhadap bisnis mereka. Dan untuk melihat dampaknya, penulis mengambil satu perusahaan dari responden untuk dilakukan simulasi. Simulasi ini antara lain berupa dampak perubahan tarif PPN dan pengaplikasian metode perhitungan PPh 21 dengan metode *gross*, *gross up*, dan *net*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para pelaku usaha menerima dengan baik dan siap menjalankan kewajiban mereka sesuai dengan aturan baru yang berlaku. Sedangkan secara PPN, terjadi peningkatan setoran imbas dan harga imbas dari kenaikan tarif 11%. Sedangkan secara metode perhitungan, metode *gross* memberikan laba setelah pajak paling tinggi. Untuk metode *gross up* memberikan pajak terutang paling kecil dan metode *net* memberikan penurunan jumlah pajak terutang dari nilai sebelumnya.

**Kata Kunci :** UU No 7 Tahun 2021 (UU HPP), PPN, PPh, Metode *Gross*, Metode *Gross Up*, Metode *Net*